

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan memegang peranan penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pendidikan mampu menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Tinggi rendahnya kualitas dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya kualitas peserta didik, sarana dan prasarana, model pembelajaran, atau faktor lingkungan.

Kemajuan suatu bangsa tergantung dari tingkat ilmu pengetahuan yang berkembang dalam kehidupan warga negaranya. Salah satu ilmu pengetahuan yang erat kaitannya dengan kemajuan bangsa adalah matematika. Matematika merupakan ilmu dasar yang sangat berkembang pesat dalam materi maupun kegunaannya. Kegunaan matematika terlihat dari peran pentingnya dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Arus perkembangan zaman yang selalu berubah menuntut setiap orang memiliki pola pikir yang kritis, sistematis, kreatif, dan logis. Sikap dan cara berpikir ini dapat dikembangkan dengan mempelajari matematika.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang selalu ada dalam jenjang pendidikan, hanya saja yang membedakan pada setiap jenjangnya adalah pendalaman materi yang terus lebih meningkat. Pada kenyataannya masih banyak siswa yang menganggap bahwa matematika tidak lebih dari sekedar berhitung dan

bermain dengan rumus-rumus. Tidak jarang muncul keluhan bahwa matematika merupakan momok yang menakutkan.

Salah satu tolak ukur atau patokan yang menentukan keberhasilan atau kegagalan dalam proses pembelajaran adalah hasil belajar. Sudjana (2005:3) mengemukakan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang terjadi setelah proses pembelajaran. Perubahan tingkah laku tersebut berupa kemampuan-kemampuan setiap individu setelah aktivitas belajar. Dengan demikian nampak bahwa hasil belajar itu diperoleh seseorang setelah melewati pengalaman belajar.

Hasil belajar yang diperoleh dalam suatu materi matematika menjadi tuntutan bagi setiap peserta didik karena dapat menjadi ukuran berhasil atau tidaknya proses pembelajaran matematika. Keberhasilan itu dapat dilihat dari tingkat pemahaman, penguasaan materi serta prestasi belajar peserta didik. Namun dalam kenyataannya, prestasi belajar matematika peserta didik masih rendah. Rendahnya kemampuan matematika dapat dilihat dari penguasaan materi. Salah satunya adalah dengan memberikan soal atau tes tentang materi tersebut. Hasil dari tes akan dijadikan tolak ukur hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan Permendikbud No. 3 tahun 2017 tentang penilaian hasil belajar oleh pemerintah dan penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan pada pasal 18 ayat 1 bahwa siswa dinyatakan lulus dari satuan pendidikan/program pendidikan setelah memenuhi kriteria; a). menyelesaikan seluruh program pembelajaran. b) memperoleh sikap/perilaku minimal baik, dan c) lulus ujian satuan pendidikan berupa US (Ujian Sekolah) dan USBN (Ujian Sekolah Berstandar Nasional).

Mengacu pada Permendikbud tersebut maka siswa diberikan penekanan bahwa hasil belajar harus lulus dan melampaui nilai Kriteria Kelulusan Minimum (KKM) sesuai dengan peraturan yang ada pada pendidikan terkait.

Berdasarkan penjelasan diatas perlu dilihat hasil belajar matematika yang diperoleh pada ujian semester genap. Untuk itu peneliti tertarik melakukan suatu penelitian dengan judul “**Deskripsi Hasil Belajar Matematika di kelas VII SMP Negeri 1 Gorontalo Pada Ujian Semester Genap Tahun Ajaran 2018/2019**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah pada peneltian ini adalah ”Bagaimana hasil belajar matematika pada ujian semester genap tahun ajaran 2018/2019 di kelas VII SMP Negeri 1 Gorontalo ?”

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil belajar matematika pada ujian semester genap tahun ajaran 2018/2019 di kelas VII SMP Negeri 1 Gorontalo.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan harapan dapat memberikan manfaat-manfaat sebagai berikut.

1. Bagi guru, penelitian ini semoga bermanfaat membantu guru untuk lebih meningkatkan hasil belajar matematika siswa agar lebih optimal.

2. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan bagi siswa agar lebih giat dalam belajar matematika.
3. Bagi peneliti, agar peneliti tahu bagaimana hasil belajar matematika.